

## RINGKASAN

**Evaluasi Sistem Pendaftaran Online dengan Metode *Technology Acceptance Model (TAM)* di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.** Nataya Syahlan G41180116. Tahun 2021. Manajemen Informasi Kesehatan Politeknik Negeri Jember. Sustin Farlinda, S.Kom., MT.

Tempat penerimaan pasien rawat jalan merupakan unit pelayanan yang berada di garis terdepan dan diharapkan dapat mencakup informasi penting mengenai data-data pasien di rumah sakit. Sistem informasi dibuat untuk mempermudah dalam pengelolaan dan penyimpanan data yang *outputnya* menghasilkan suatu informasi yang bermanfaat. Saat ini pemerintah sedang menggalakkan suatu sistem baru di bidang kesehatan yaitu sistem pendaftaran *online*. Pengguna sistem pendaftaran *online* di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta pada tahun 2021 yaitu berjumlah 333.608 pengguna dari 917.287 pasien. Pendaftaran online pasien JKN yaitu berjumlah 160.843 pasien dan pasien umum berjumlah 172.765 pasien. Berdasarkan data tersebut maka dapat dilihat bahwa pengguna sistem pendaftaran *online* di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta sekitar 36,4% dari jumlah total pasien pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa minat pengguna dalam menggunakan sistem pendaftaran *online* masih sangat kurang. Tujuan khusus penelitian ini untuk mengevaluasi sistem pendaftaran online dengan metode *Technology Acceptance Model (TAM)* di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Responden yang digunakan petugas pendaftaran online dan petugas bagian pemasaran. Hasil evaluasi penerimaan pendaftaran pasien secara *online* di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta berdasarkan aspek persepsi kemudahan yaitu dinilai mudah dipelajari, mudah dijangkau dan relatif mudah digunakan. Berdasarkan aspek kemanfaatan, yaitu dinilai memiliki manfaat cukup besar dalam meningkatkan produktivitas, menjadikan pekerjaan petugas lebih efektif dan kegiatan registrasi pasien menjadi lebih efisien tanpa harus datang ke rumah sakit dan aspek minat perilaku dalam menggunakan, yaitu dinilai memiliki manfaat cukup besar dalam meningkatkan produktivitas, menjadikan pekerjaan petugas lebih efektif dan kegiatan registrasi pasien menjadi lebih efisien tanpa harus datang ke rumah sakit.